

**DESKRIPSI TINJAUAN GEOGRAFIS PERUMAHAN DI DESA HAJIMENA
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

(Skripsi)

Oleh

**KIKI ANDARESTA
NPM 1813034044**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

DESKRIPSI TINJAUAN GEOGRAFIS PERUMAHAN DI DESA HAJIMENA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

KIKI ANDARESTA

Salah satu desa yang menjadi sasaran para pengusaha di bidang *property* adalah Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan karena di desa ini masih terdapat lahan yang belum terbangun serta letaknya yang berada di perbatasan Kota Bandar Lampung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi geografis perumahan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian menggunakan metode deskriptif agar dapat menjelaskan secara faktual terhadap fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian kondisi geografis perumahan setelah adanya pembangunan perumahan adalah membaiknya sistem drainase di perumahan yang menjadi lebih tertata dan terbuat dari semen, alih fungsi lahan yang terjadi menyebabkan berkurangnya ruang terbuka hijau yaitu kebun yang dialih-fungsikan sebagai perumahan, berkurangnya ketersediaan air sumur galian milik warga sekitar perumahan, serta kerusakan jalan yang semakin buruk karena sering dilalui oleh truk bermuatan besar.

Kata kunci: geografis, pembangunan, perumahan

ABSTRACT**DESCRIPTION OF GEOGRAPHICAL OVERVIEW OF HOUSING
IN HAJIMENA VILLAGE NATAR SUBDISTRICT
SOUTH LAMPUNG DISTRICT****By****KIKI ANDARESTA**

One of the village that has become a target for the developer is Hajimena village Natar Subdistrict South Lampung District because in this village there is still undeveloped land and its location that is close to the Bandar Lampung City border, this has an impact on the environmental conditions of hajimena village. The research aims to determine the geographical conditions of housing in hajimena village, natar district, south lampung regency. The research uses descriptive method to explain factually about the phenomenon. The data collection techniques used are interview techniques, observation, and documentation. Research data analysis techniques are data collection, data reduction data display, and drawing conclusions. The final result is the geographical conditions of housing after the housing development, the drainage system in the housing was improved, which became more organized and made of cement, the land conversion that occurred caused a reduction in green open space, namely gardens that were converted into housing, reduced availability of water from dug well owned by residents around the housing, as well as damage to roads. It gets worse because it is often passed by large trucks.

Keyword: geographical, development, housing

**DESKRIPSI TINJAUAN GEOGRAFIS PERUMAHAN DI DESA HAJIMENA
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh

KIKI ANDARESTA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **DESKRIPSI TINJAUAN GEOGRAFIS
PERUMAHAN DI DESA HAJIMENA
KECAMATAN NATAR KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Nama Mahasiswa : **Kiki Andaresta**

No. Pokok Mahasiswa : 1813034044

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

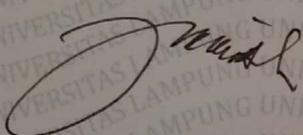
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

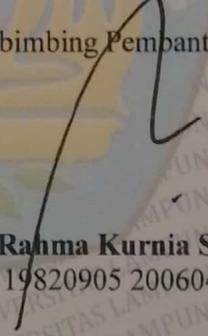
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

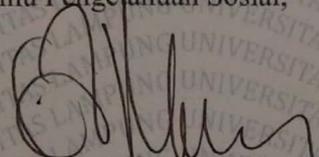

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 1960011 198703 1 001

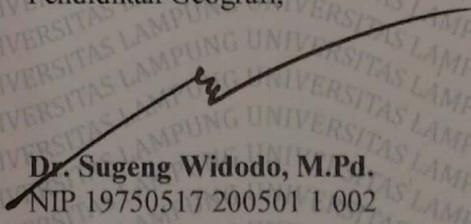

Dr. Rahma Kurnia S.U., S.Si., M.Pd.
NIP 19820905 200604 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi,

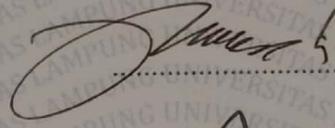

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

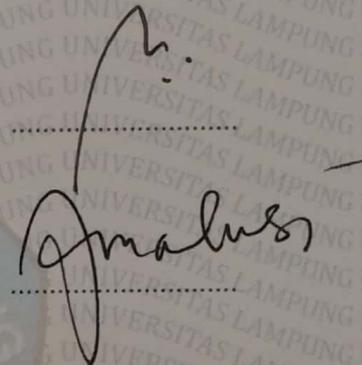
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Zulkarnain , M.Si.



Sekretaris : Dr. Rahma Kurnia S,U., S.Si., M.Pd.



Penguji : Dr. Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP.19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Desember 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kiki Andaresta
NPM : 1813034044
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP
Alamat : Dusun III Sumber Sari Desa Hajimena Kecamatan Natar
Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Deskripsi Tinjauan Geografis Perumahan Di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”** dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Kiki Andaresta
NPM 1813034044

RIWAYAT HIDUP



Kiki Andaresta dilahirkan di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung pada tanggal 12 Juni 2000. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Misbakhul Munir dan Ibu Rohani.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Hajimena pada tahun (2006-2012), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Natar lulus pada tahun (2012-2015), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Bandarlampung pada Jurusan IPS lulus pada tahun (2015-2018).

Tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP). Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif dalam kegiatan organisasi internal kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE), dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Sosial (HIMAPIS).

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dengan segala kerendahan hati
mempersembahkan karya sederhana ini kepada:*

Orang Tua tercinta

Bapak Misbakhul Munir dan Ibu Rohani,

*Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna, yang senantiasa mendidik,
memberikan kasih sayang, mendampingi, mendoakan, bekerja keras dan memberikan
motivasi serta dukungan yang tiada batas.*

Saudara Kandung Satu-satunya

Faisal Yudha Tama,

*Terima kasih telah banyak memberikan motivasi dan dukungan selama hidup sampai
saat ini dan menjadi salah satu sumber penyemangat untuk menjadi manusia yang
membanggakan keluarga dan contoh yang baik untukmu.*

*Almamater tercinta “ **Universitas Lampung**”*

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah ayat 286)

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad”

(Abu Hamid Al Ghazali)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan berkat dan karunianya sehingga skripsi dengan judul “Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, motivasi ataupun masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti dengan setulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A. IPM., Rektor Universitas Lampung Yang telah memberikan kontribusi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan kontribusi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kontribusi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan kontribusi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si. Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan kritik, saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Dr. Rahma Kurnia, S.U., S.Si., M.Pd. Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan kritik, saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Dr. Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si. Dosen Pembahas yang senantiasa memberikan saran, masukan, kritik serta gagasan yang sangat luar biasa serta mengarahkan peneliti menyelesaikan skripsi.
11. Dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung, yang telah membantu mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
12. Kedua orang tua Bapak Misbakhul Munir dan Ibu Rohani yang tak henti mendoakan dan mendukung hingga bisa berada di titik ini.
13. Adik tersayang yang selalu menyemangati dan selalu ada ketika membutuhkan bantuan.
14. Masyarakat dan aparatur Desa Hajimena Kecamatan Natar yang telah bersedia memberikan informasi terkait perumahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018, terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi dan doa selama ini.

16. Sahabat siti juleha, nurul, nadia, putri terima kasih telah menemani, memberikan motivasi, dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.
17. Teman senasib Nike, Tata, Bella, ukhti, Rizky, Ali, Vincent, yang telah menemani dalam berbagai suka dan duka.
18. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan dan pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi orang yang membacanya.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023
Penyusun,

Kiki Andaresta
NPM 1813034044

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	xiv
-------------------------	------------

DAFTAR TABEL	xvi
---------------------------	------------

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori..
2.1.1 Pengertian Geografi dan Lingkungan	6
2.1.2 Faktor Geografis.....	6
2.1.3 Pengertian Rumah..	7
2.1.4 Pengertian Perumahan.....	7
2.1.5 Tinjauan Geografis Perumahan	8
a. Alih Fungsi Lahan	8
b. Sumber Air Sumur	9
c. Drainase.....	9
d. Kondisi Jalan	10
2.2 Penelitian Relevan.....	12
2.3 Kerangka Pikir	13

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	15
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	15
3.4 Penentuan Informan	16
3.5 Sumber Data.....	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.7 Teknik Analisis Data.....	19

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sejarah Dan Adal Usul Desa Hajimena	22
4.1.2 Letak Geografis Dan Administratif	23
4.1.3 Demografi Desa Hajimena.....	25
4.1.4 Sarana Transportasi Desa Hajimena	31
4.2 Hasil & Pembahasan	31
4.2.2 Alih Fungsi Lahan.....	31
4.2.3 Sumber air sumur	34
4.2.4 Drainase	35
4.2.5 Kondisi jalan	37
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pembangunan Perumahan di Desa Hajimena Tahun 2017-2021	3
2. Penelitian Relevan.....	12
3. Definisi Operasional Variabel.....	15
4. Sumber data.....	17
5. Komposisi Penduduk Menurut Agama Desa Hajimena Tahun 2020	26
6. Komposisi Penduduk Menurut Umur Desa Hajimena Tahun 2020	27
7. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Hajimena Tahun 2020	29
8. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Hajimena Tahun 2020	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir	13
2. Peta Persebaran Lokasi Perumahan Penelitian	20
3. Bagan Diagram Alir.....	21
4. Letak Administratif Desa Hajimena	24
5. Piramida Penduduk Desa Hajimena Menurut Kelompok umur Tahun 2020	28
6. Penggunaan Lahan Tahun 2017.....	32
7. Penggunaan Lahan Tahun 2021.....	33
8. Sumur Galian Warga	35
9. Sumur Bor Perumahan.....	35
10. Drainase	36
11. Peta Jalan Desa Hajimena tahun 2021	38
12. Jalan Desa Hajimena Tahun 2017	40
13. Jalan Desa Hajimena Tahun 2021	42
14. Kondisi Jalan Desa Hajimena Tahun 2021.....	43
15. Kondisi Jalan Perumahan Tahun 2021	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	51
2. Hasil Wawancara	52
3. Peta Persebaran Perumahan Desa Hajimena Tahun 2021.....	59
4. Surat Izin Penelitian	60
5. Surat Pemberian Izin Penelitian	61
6. Dokumentasi Penelitian	62

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di kawasan perkotaan menyebabkan meningkatnya kebutuhan prasarana dan sarana dasar perkotaan seperti perumahan, pendidikan, transportasi, pasar, air bersih, drainase dan pengendalian banjir, sarana persampahan, pengolahan air limbah dan sebagainya. Pertambahan penduduk kota yang tinggi, baik yang alami maupun migrasi harus dapat diimbangi dengan perkembangan dan pertumbuhan kota yang dinamis biasanya selalu diikuti dengan perubahan lahan (Indarto dan Rahayu, 2015).

Penduduk desa melakukan urbanisasi ke kota untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal yang mendasari penduduk desa untuk melakukan urbanisasi ke kota karena tersedianya fasilitas yang lengkap di kota, baik dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pendidikan serta lapangan pekerjaan. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya pertumbuhan penduduk kota setiap tahunnya (Gunawan, 2018). Tingginya pertumbuhan penduduk kota menyebabkan pembangunan perumahan turut meningkat.

Yunus dalam Gunawan (2018), mengatakan permintaan kebutuhan lahan yang semakin meningkat di perkotaan menyebabkan ketersediaan lahan yang ada di pusat kota menjadi terbatas, sehingga hal inilah yang menyebabkan penduduk kota mengalami kesulitan dalam mengembangkan lahan untuk pembangunannya. Langkah yang dilakukan bagi penduduk kota adalah mengalihkan pembangunannya ke daerah pinggiran kota dimana ketersediaan lahannya masih banyak. Masyarakat menginginkan tempat tinggal yang dapat memberikan

kemudahan dan kenyamanan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kondisi tanah yang subur untuk pertanian, tidak terjadi banjir, dan keadaan lahan atau tanah yang datar yang memudahkan dalam pembangunan prasarana transportasi serta faktor pendukung lainnya (Sumaatmadja, 1988).

Semakin meningkatnya kebutuhan rumah/hunian membuat para pengusaha *property* banyak yang membangun perumahan, mulai dari perumahan sederhana hingga perumahan mewah (Hajarullah, 2020). Para pengusaha di bidang *property* mengembangkan bisnis mereka di wilayah desa yang masih memiliki banyak lahan kosong serta memiliki akses yang baik. Salah satu desa yang menjadi sasaran para pengusaha dibidang *property* adalah Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, karena di desa ini masih terdapat cukup banyak lahan yang belum terbangun serta letaknya yang berada di perbatasan Kota Bandar Lampung.

Desa Hajimena terletak di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan berbatasan langsung dengan Kota Bandar Lampung, sehingga berperan sebagai penyokong bagi Kota Bandar Lampung. Dikarenakan perannya tersebut, maka Desa Hajimena terus meningkatkan aksesibilitas, sarana dan prasarananya. Desa Hajimena terdiri atas 7 Dusun, yaitu Dusun I Induk Kampung, Dusun II Way Layap, Dusun III Sinar Jati, Dusun IV Bataranila, Dusun V Perum Polri, Dusun VI Puri Sejahtera, dan Dusun VII Sidorejo.

Terdapat pembangunan perumahan selama 5 tahun terakhir di Desa Hajimena. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Data Pembangunan Perumahan Tahun 2017 – 2021 di Desa Hajimena

No	Nama Perumahan	Tahun	Lokasi
1	Griya jati asri 3	2017	Dusun III
2	Griya saka	2017	Dusun II
3	Green elsanía mansion	2017	Dusun III
4	Wijaya cluster	2017	Dusun II
5	Harmonia estate	2017	Dusun III
6	Kita residence	2018	Dusun III
7	Sebiay sumantri estate	2018	Dusun III
8	Subsidi era prioritas	2018	Dusun II
9	Griya yamin	2018	Dusun III
10	Hoettagian asri	2018	Dusun III
11	Satelit residence	2018	Dusun II
12	Griya aminah	2019	Dusun II
13	Griya saka II	2019	Dusun II
14	Anugerah residence	2019	Dusun III
15	Cluster gufron	2020	Dusun III
16	Edelweiss cluster residence	2021	Dusun III
Total			16

Sumber: Data hasil observasi penelitian lapangan tahun 2022

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian yang telah dilakukan pada bulan april tahun 2022 dengan ketua Rukun Tetangga 04 Dusun III Sumber Sari Hajimena bapak Misgianto menuturkan bahwa, adanya pembangunan perumahan di RT 04 Sumber Sari menyebabkan perubahan penggunaan lahan serta berkurangnya ruang terbuka hijau. Sebelumnya, lahan yang kini dibangun perumahan merupakan sawah dan hutan. Perubahan alih fungsi lahan tersebut menyebabkan berkurangnya daerah resapan air, sehingga perumahan yang berada di tempat yang lebih rendah mengalami banjir pada saat turun hujan yang tinggi serta kurangnya drainase yang tersedia di setiap rumah juga menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir. Selain itu, kurangnya fasilitas kebersihan yang tersedia di perumahan menyebabkan masih terdapat penduduk yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, terdapat urgensi untuk melakukan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih valid serta lebih rinci mengenai deskripsi geografis perumahan di Desa Hajimena, penelitian ini akan fokus pada faktor-faktor geografis pada perumahan Desa Hajimena.

1.2 Fokus Permasalahan Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi geografis setelah terjadinya pembangunan perumahan di Desa Hajimena, Natar, Lampung Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kondisi geografis setelah terjadinya pembangunan perumahan di Desa Hajimena, Natar, Lampung Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan ajar Geografi kelas XII kompetensi dasar 3.2 dan 3.4 tentang pola keruangan Desa dan Kota.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai dampak pembangunan perumahan, pada khususnya di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten

Lampung Selatan, serta dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam pembangunan wilayah.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan di perumahan dengan menjaga kondisi lingkungan.

b. Bagi peneliti

Peneliti berharap dapat memperoleh ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih serta pengalaman saat berada di bangku perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perumahan di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2023.
4. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Fisik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Geografi dan Lingkungan

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Dalam geografi untuk mendekati suatu permasalahan, digunakan tiga macam pendekatan, yaitu: pendekatan keruangan (*spatial approach*), pendekatan ekologi (*ecological approach*), dan pendekatan kompleks wilayah (*regional complex approach*) (Bintarto dan Hadisumarno, 1979).

2.1.2 Faktor Geografis

Menurut Daldjoeni (1997) faktor geografis merupakan jenis-jenis dari faktor alam yang mempunyai pertalian langsung dan tak langsung dengan kehidupan manusia dalam arti memberikan fasilitas kepadanya untuk menghuni permukaan bumi sebagai wilayah. Dalam ruang lingkup ilmu geografi terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor fisik dan faktor non fisik.

Dalam geografi fisik mempelajari seluruh gejala alam di permukaan bumi meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, serta biosfer. Gejala alam tersebut berkaitan dengan bentuk, relief, iklim, suhu, dan segala hal yang berkaitan dengan bumi. Selain itu geografi fisik juga membahas mengenai proses fisik yang terjadi di darat, udara, serta laut yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Sedangkan geografi non fisik mempelajari tentang segala aktivitas manusia di

bumi serta interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya, baik lingkungan alam, ekonomi, sosial dan budaya.

2.1.3 Pengertian Rumah

Pengertian rumah memiliki dua arti, yaitu sebagai kata benda (produk/komoditi) dan sebagai kata kerja (proses/aktivitas). Rumah sebagai kata benda mewakili tempat tinggal (rumah dan lahan) sebagai bentuk hasil produksi atau komoditi, sedangkan sebagai kata kerja mewakili proses dan aktivitas manusia yang terjadi dalam pembangunan dan selama tinggal di dalamnya. Pengertian rumah sebagai produk atau komoditi lebih menitikberatkan pada kriteria untuk mengukur standar fisik sebuah rumah, namun dalam pengertian rumah sebagai proses bisnis yang diukur adalah faktor kepuasan (Turner, 1976). Menurut Undang-Undang RI No. 4 tahun 1992, tentang perumahan dan pemukiman, arti rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.

2.1.4 Pengertian Perumahan

Pengertian perumahan menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik di perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Terminologi perumahan terbagi menjadi dua jenis:

- a. Perumahan biasa (perkampungan), merupakan jenis perumahan yang dibangun sendiri oleh penduduknya secara perorangan, bangunannya terdiri dari berbagai model, mempunyai lahan pekarangan yang luas, pola bangunannya tersebar dan masyarakatnya identik dengan memiliki ikatan kekeluargaan yang erat.
- b. Perumahan yang dibangun oleh *developer (Real Estate)*, merupakan jenis perumahan yang dibangun oleh perusahaan pengembang (*developer*),

dibangun dengan menggunakan bahan yang sama, terencana, dan pola bangunannya tertata rapi baik bangunan maupun jalan, serta dilengkapi dengan sarana lainnya.

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya penyediaan air minum, pembuangan sampah, listrik, telepon, jalan, yang memungkinkan lingkungan pemukiman berfungsi sebagaimana mestinya; dan sarana lingkungan yaitu fasilitas penunjang pengembangan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, seperti fasilitas taman bermain, olah raga, pendidikan, pertokoan, sarana perhubungan, keamanan, serta fasilitas umum lainnya (Sari dkk., 2020).

2.1.5 Tinjauan geografis perumahan

1. Alih fungsi lahan

Menurut Lestari dalam Novianti (2015), alih fungsi lahan atau konversi lahan merupakan perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan juga diartikan sebagai perubahan penggunaan yang disebabkan oleh faktor-faktor pemenuhan kebutuhan penduduk yang semakin bertambah serta mutu kehidupan yang lebih baik. Winoto dalam Novianti (2015) mengatakan bahwa lahan pertanian yang paling rentan terhadap alih fungsi lahan adalah sawah.

Menurut Yunus dalam Indarto dan Rahayu (2015), beberapa bentuk transformasi spasial terkait dengan keberadaan lahan pertanian di kawasan pinggiran adalah hilangnya lahan pertanian, gejala komersialisasi dan intensifikasi pertanian, serta penurunan produksi dan produktivitas lahan pertanian. Beberapa bentuk perubahan penggunaan lahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya

adalah faktor kedekatannya dengan pusat kota, semakin dekat dengan pusat kota, maka semakin besar pula kemungkinan suatu lahan untuk mengalami perubahan karena aktivitas yang terdapat di dalam kota sendiri membutuhkan ruang untuk mewadahnya.

2. Sumber Air Sumur

Manusia mendambakan air yang relatif bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk industri, sanitasi kota, dan kegiatan lainnya. sehingga air mengalami penurunan secara kualitas dan kuantitas serta tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat (Warlina, 2004). Masyarakat Desa Hajimena sebagian besar menggunakan sumur galian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, akan tetapi dengan adanya pembangunan perumahan yang dibersamai dengan dibuatnya sumur bor di setiap lokasi perumahan sehingga membuat penurunan kemampuan tanah untuk meresapkan air sebagai akibat adanya perubahan lingkungan yang merupakan dampak dari proses pembangunan. Hal tersebut membuat beberapa warga desa yang tinggal dekat dengan lokasi perumahan beralih ke sumur bor.

3. Drainase

Drainase adalah suatu cara pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah, serta cara-cara penanggulangan akibat dari kelebihan air. Untuk menentukan kapasitas sekaligus arah aliran saluran drainase yang mampu mengalirkan debit banjir rancangan secara efektif memerlukan perencanaan sistem drainase (Suhardjono, 1984). Sarana drainase adalah Bangunan Pelengkap yang merupakan bangunan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan daerah curam, bangunan tersebut seperti gorong-gorong, pertemuan saluran, bangunan terjunan, jembatan,

tali-tali air, pompa, pintu air (peraturan menteri Pekerjaan Umum no.12 pasal 1 ayat 5).

4. Kondisi Jalan

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel (Wirnanda dkk., 2018). Menurut Undang-Undang RI No.38 tahun 2004 jalan dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Pasal 8 pengelompokkan jalan umum menurut fungsinya
 - 1) Jalan umum menurut fungsinya dikelompokkan ke dalam jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan.
 - 2) Jalan arteri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna.
 - 3) Jalan kolektor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.
 - 4) Jalan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
 - 5) Jalan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.
- b. Pasal 9 jalan umum menurut statusnya

- 1) Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.
- 2) Jalan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
- 3) Jalan provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
- 4) Jalan kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada ayat (2) dan ayat (3), yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
- 5) Jalan kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
- 6) Jalan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

2.2 Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang dijadikan sebagai acuan materi dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

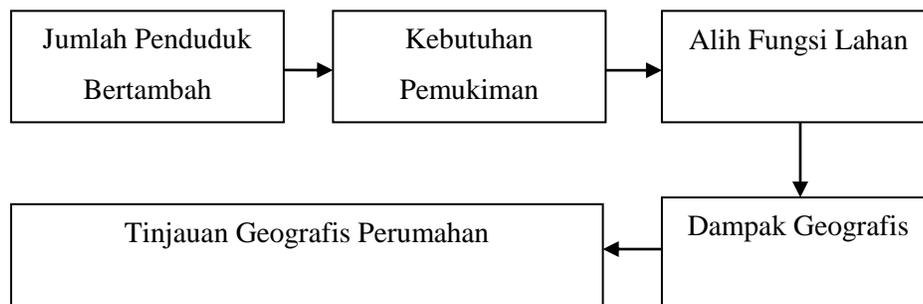
Tabel 2. Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil
1	Santoni 2017	Tinjauan Geografis Perumahan Gading Jaya Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung Tahun 2016	Topografi perumahan Gading Jaya sesuai karena memiliki beda tinggi 18 meter serta memiliki kemiringan lereng 2% - 15%. Jenis tanah perumahan Gading Jaya adalah mediteranian (kapur) dan latosol, curah hujan per tahunnya < 4.000 mm, kedalaman air tanah seluruhnya termasuk dalam kriteria dalam.
2	Wulandari, Sugiyanta, Miswar 2013	Tinjauan Geografis Perumahan Prasanti Garden Kota Metro	Topografi memiliki kemiringan lereng 0 - 8% yang berbentuk datar dengan kondisi baik. Kondisi air memiliki kedalaman >6 meter dengan karakteristik dalam. Aksesibilitas menuju dan keluar dari dan ke Perumahan Prasanti Garden sangat mendukung.
3	Hati 2022	Deskripsi Tinjauan Geografis Objek Wisata Bukit Sakura Di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun 2021	Topografi objek wisata Bukit Sakura 14% dikategorikan kemiringan lereng sedang, lokasi objek wisata Bukit Sakura tidak sulit ditemukan, waktu kenyamanan wisatawan untuk berwisata adalah pagi dan sore hari ketika suhu udara tidak terlalu panas dan kelembaban udara tidak terlalu kering, aksesibilitas menuju objek wisata Bukit Sakura sangat baik, hidrologi di objek wisata Bukit Sakura berasal dari sumur bor, fasilitas di objek wisata Bukit Sakura memenuhi kebutuhan wisatawan.

2.3 Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017), mengatakan bahwa, kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dapat disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti. Bagan juga disebut dengan paradigma atau model penelitian.

Perkembangan pembangunan perumahan yang semakin pesat tidak hanya di wilayah kota saja, akan tetapi saat ini banyak pembangunan perumahan yang dilakukan di wilayah desa, pembangunan perumahan di desa tidak jarang pula yang mengubah fungsi lahan. Salah satu desa yang mengalami perkembangan wilayah perumahan yaitu Desa Hajimena. Dalam memilih tempat tinggal manusia tentunya menginginkan wilayah yang nyaman serta aman untuk ditempati dan juga yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Untuk itu manusia perlu mengetahui sumber air sumur, kondisi drainase perumahan, serta kondisi jalan sebelum memilih lokasi yang akan menjadi tempat tinggal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan dianalisis secara ilmiah. Sesuai dengan topik dan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui deskripsi tinjauan geografis perumahan di Desa Hajimena Kecamatan Natar. Maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu populasi yang meliputi kegiatan sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, prosedur ataupun keadaan. Sedangkan menurut Cooper dalam Sangadji dan Sopiah (2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis tinjauan geografis perumahan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan fakta-fakta yang telah di dapat dari berbagai sumber baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi lingkungan ini dilakukan. Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu berada di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Lokasi ini dipilih dikarenakan saat ini banyak pembangunan perumahan yang dilakukan di Desa Hajimena.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan salah satu unsur yang membantu peneliti untuk agar dapat menjalin komunikasi antar penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik (2015), definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional variabel pada suatu penelitian, seorang peneliti akan dapat mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini perlu dijelaskan bagaimana variabel akan diukur

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Tinjauan geografis perumahan	Alih fungsi lahan	Kebun tangkil, tanah kosong, dan sawah
	Sumber air sumur drainase	Sumur bor dan sumur gali Saluran air galian tanah dan saluran air semen
	Kondisi jalan	Perbaikan jalan dan penambahan jalan

Tinjauan geografis perumahan meliputi kondisi fisik yang mana termasuk kedalamnya alih fungsi lahan, sumber air sumur, kondisi drainase, serta kondisi jalan. Perolehan data berasal dari beberapa sumber yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4 Penentuan informan

Menurut Moleong (2017) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi informan harus mempunyai banyak pengetahuan tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Menurut Raco (2010), syarat pemilihan partisipan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki informasi yang dibutuhkan
2. Memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan
3. Benar-benar terlibat dalam gejala, peristiwa, atau masalah itu, dalam arti mengalami secara langsung
4. Bersedia untuk ikut serta diwawancarai
5. Tidak berada dibawah tekanan, tetapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, ketua RT, kepala dusun, masyarakat yang tinggal diperumahan atau masyarakat yang tinggal dekat dengan lokasi perumahan dengan jarak 0-15 meter.

3.5 Sumber Data

Data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari informan inti atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Data sekunder merupakan data dan sumber data yang didapat secara tidak langsung. Informasi data terkait objek yang akan diteliti apabila berdasarkan sumber datanya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Sumber data

No.	Data	Sumber
1.	Primer	Wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, ketua RT, kepala dusun, dan masyarakat.
2.	Sekunder	Jurnal, skripsi, dokumentasi dan data desa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, dimana setiap teknik mempunyai fungsi yang berbeda dan dapat digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan digali. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Menurut Raco (2010) Patokan umum untuk sampel penelitian kualitatif adalah:

1. Jumlahnya kecil, karna dengan jumlah yang kecil peneliti akan mampu mengumpulkan data yang mendalam
2. Jumlahnya bisa bervariasi dari 1- 40. Akan tetapi karena penekannya pada informasi yang rinci dan kaya, maka jumlah yang besar akan menjadi masalah sebab akan terjadi pengulangan informasi
3. Sampel yang banyak biasanya hanya memberikan informasi yang *redundant*

Berdasarkan teori di atas dari 16 perumahan yang ada di Desa Hajimena penelitian ini hanya diambil 4 sampel lokasi perumahan agar tidak terjadi pengulangan informasi. Empat sampel perumahan yang diambil adalah Perumahan Kita Residence Dan Griya Jati Asri 3, Griya Yamin Dan Sebiay Sumantri Estate.

Selain itu dari patokan teori di atas, maka narasumber yang dipilih adalah ketua rukun tetangga, kepala dusun, kepala desa, sekretaris desa, masyarakat yang tinggal di perumahan, serta masyarakat yang tinggal dekat dengan lokasi perumahan sejak sebelum adanya pembangunan perumahan yang berjarak 0-15 meter dari lokasi perumahan.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data primer, adapun jenis data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yaitu kondisi jalan di Desa Hajimena.

3. Teknik Dokumentasi

Secara sederhana metode dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017). Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang dibutuhkan adalah data monografi desa dan data jumlah perumahan yang di dapat dari kantor Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari data, menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dengan mengkatagorikan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam pengambilan data digunakan teknik *Purposive Sampling*. Data-data didapat dari berbagai sumber yaitu dari data desa, hasil wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya.

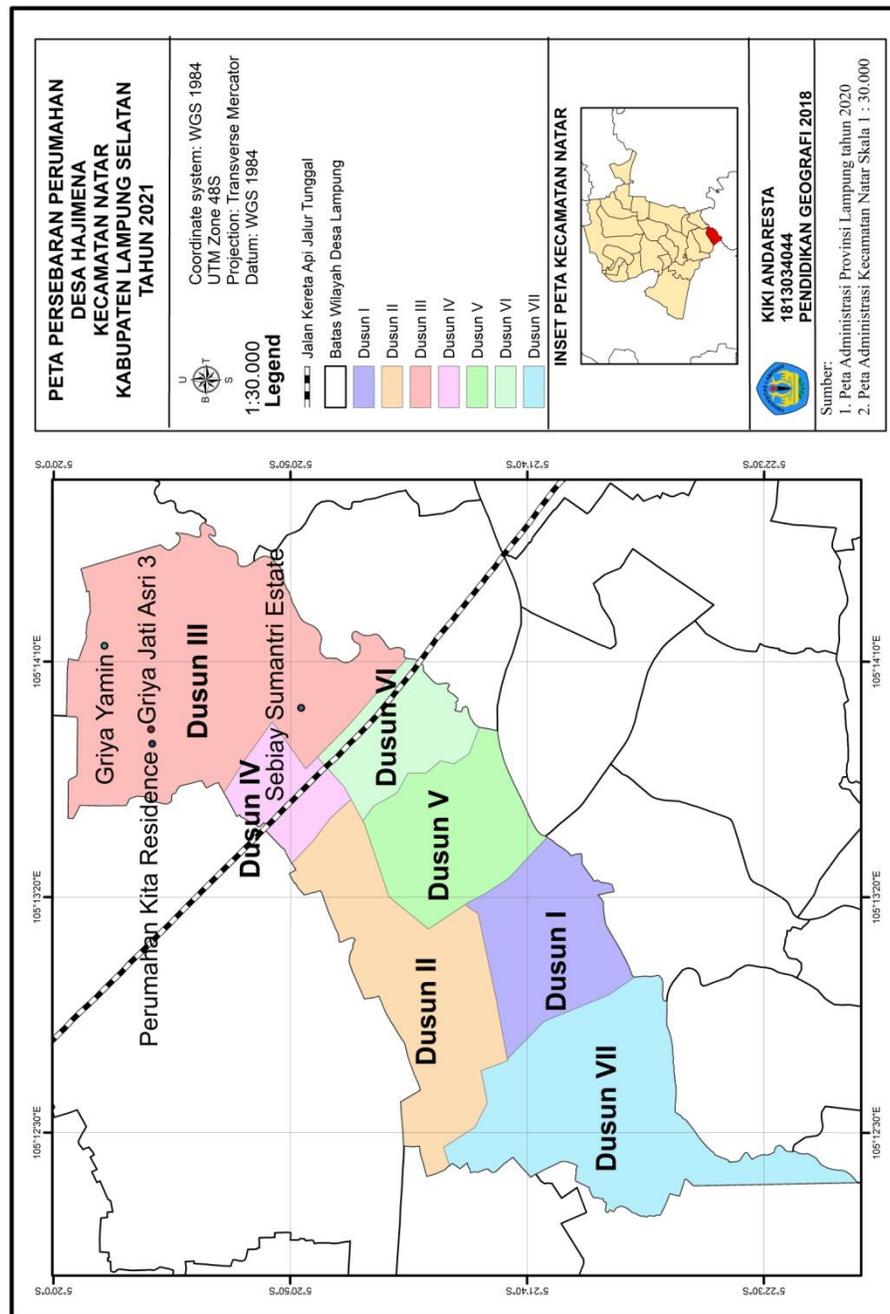
3. *Display* data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, dan deskripsi mengenai tinjauan geografis perumahan di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

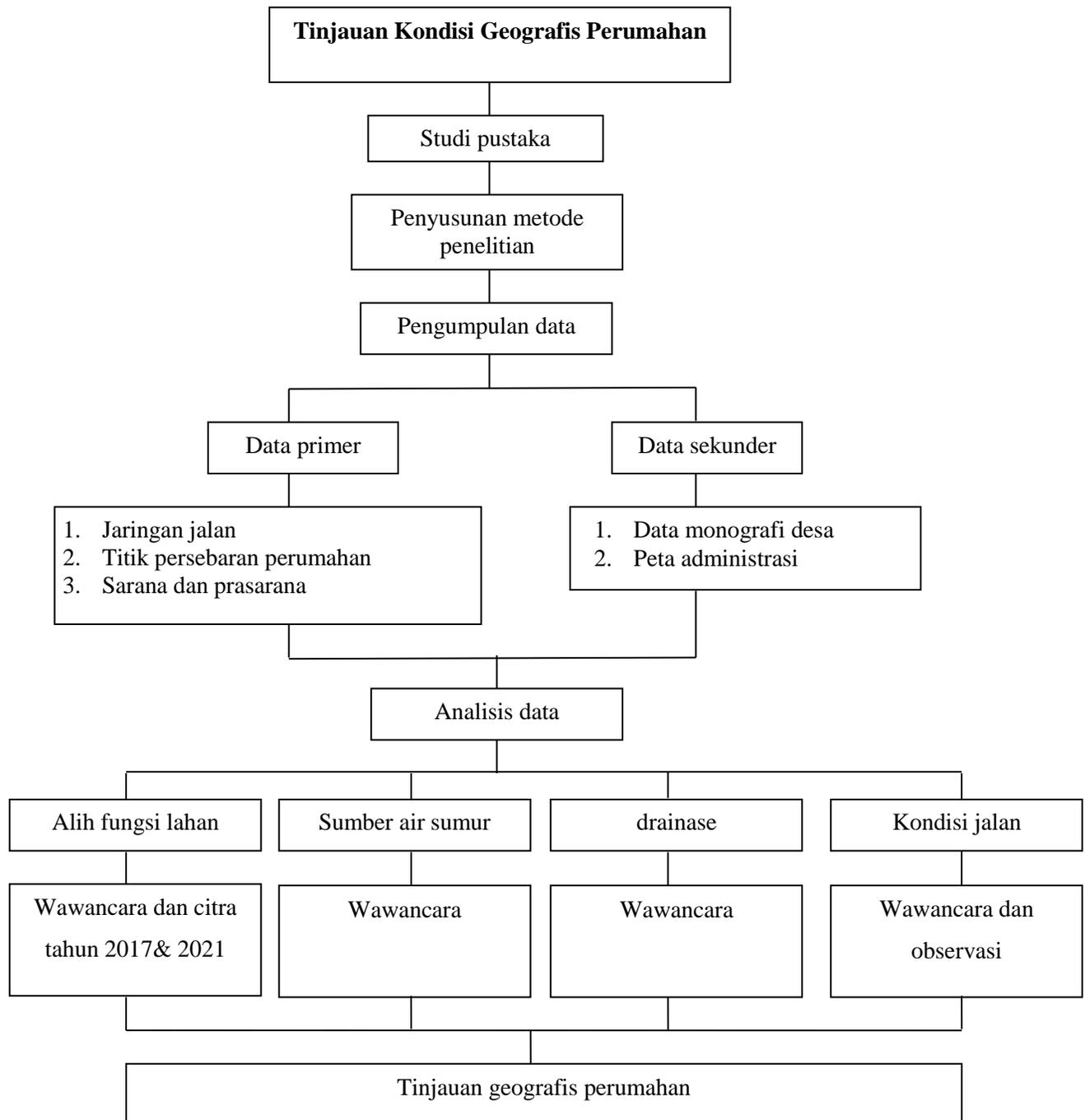
4. Pengambilan kesimpulan

Hasil penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang semula dirumuskan, namun akan berkembang setelah penelitian lapangan karena rumusan masalah dan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan dari langkah-langkah di atas dianalisis

secara kritis menggunakan metode induktif untuk memulai dengan hal-hal khusus yang mengarah pada hasil objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan *display* data sehingga kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.



Gambar 2. Peta Lokasi Perumahan Penelitian



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinjauan geografis perumahan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Alih fungsi lahan di Desa Hajimena mengubah kegunaan lahan sebelumnya menjadi lahan terbangun sehingga menyebabkan berkurangnya lahan terbuka hijau yang tersedia dan menyebabkan suhu menjadi lebih panas. Lahan yang dibangun perumahan sebelumnya merupakan kebun tangkil, sawah dan lahan kosong.
2. Sumber air sumur di ke-empat perumahan yaitu menggunakan sumur bor.
3. Drainase di perumahan terbuat dari semen yang dapat mengalirkan air dengan lancar pada saat hujan deras dan tidak terjadi sumbatan pada drainase tersebut .
4. Kondisi jalan utama menuju perumahan tidak kunjung diperbaiki sehingga menyebabkan kondisi jalan bertambah buruk. Sedangkan kondisi jalan di dalam kawasan perumahan terlihat baik yaitu jalan sudah berupa cor-coran, aspal, dan *paving block*. Meskipun demikian tidak ada penambahan jalan utama setelah adanya pembangunan perumahan. Akses jalan baru hanya terdapat pada kawasan perumahan saja.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat saran yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Pemerintah atau perangkat desa

Pemerintah atau perangkat desa untuk dapat melakukan perbaikan jalan di Desa Hajimena agar kondisi jalan menjadi lebih baik dan mudah dilalui.

2. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait kondisi lingkungan agar mendapat fakta-fakta baru yang belum didapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. dan Hadisumarno, S. (1979). *Metode Analisa Geografi, LP3S*, Jakarta.
- Daldjoeni, N. (1997). *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah Alumni*. Bandung.
- Gunawan, M. J. (2018). *Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Fisik, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat di Perkampungan Meteseh, Kecamatan Tembalang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Hajarullah, H. (2020). *Analisis Dampak Sosial Pembangunan Kompleks Perumahan di Wilayah Perkampungan Majannang, Desa Kurusmawe, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasannuddin).
- Indarto, K. D., & Rahayu, S. (2015). Dampak Pembangunan Perumahan terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(3), 428-439.
- Hati, L I.M. (2022) Deskripsi Tinjauan Geografis Objek Wisata Bukit Sakura Di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun 2021.
- Miswar, D., Salsabilla, A., Yarmaidi, Susanti, E., & Aryati, F. (2021). Study of Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) Using Spatial Approach South Pringsewu District. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(12), 74-86.
- Moleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Novianti, D. (2015). Dampak Lingkungan Pembangunan Perumahan dan Kawasan Pemukiman Studi Kasus di Kabupaten Lamongan. *Cakrawala*, 9(2), 99-110.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 12 Tahun 2014. *Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan*.

Sumaatmadja Nursid. (1988). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni. Bandung.

Raco, J. R. (2010). Metode Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya). *Grasindo*. Grasindo.

Santoni, R. (2017). Tinjauan Geografis Perumahan Gading Jaya Kotabaru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung Tahun 2017.

Sari, M., Mahyuddin, M., Simarmata, M. M., Susilawaty, A., Wati, C., Munthe, S. A., & Hulu, V. T. (2020). *Kesehatan lingkungan perumahan*. Yayasan Kita Menulis.

Siyoto S , & Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suhardjono. (1984) : Drainase. Universitas Brawijaya Fakultas Teknik, Malang.

Sangadji, E. M., & Sopiah, S.. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Trisnaningsih. (2016). *Demografi*. Media Akademi, Yogyakarta. 240 hlm.

Turner, John. (1976). *Housing By People*. London: Marion Boyars Publisher Ltd.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011. *Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.*

Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1992. *Tentang Perumahan Dan Pemukiman.*

Undang-Undang RI No. 38 Tahun 2004. *Tentang Jalan.*

Warlina, Lina. (2004). *Pencemaran Air: Sumber, Dampak Dan Penanggulangannya. Makalah Pribadi.* Bogor. IPB.

Wirnanda, I., Anggraini, R., & Isya, M. (2018). Analisis Tingkat Kerusakan Jalan Dan Pengaruhnya Terhadap Kecepatan Kendaraan (Studi Kasus: Jalan Blang Bintang Lama Dan Jalan Teungku Hasan Dibakoi). *Jurnal Teknik Sipil, 1(3)*, 617-626.

Wulandari, P. K., Sugiyanta, I. G., & Miswar, D. (2013). *Tinjauan Geografis Perumahan Prasanti Garden Kota Metro (Doctoral Dissertation, Lampung University).*

Yunus, H. S. (2008). *Dinamika wilayah peri-urban: Determinan Masa Depan Kota.* Pustaka Pelajar.